

SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN KARYAWAN (Studi Kasus pada PT. Putra Perkasa Abadi)

Siti Fathimah¹

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru
Jl. A. Yani Km. 33,3 Banjarbaru, Telp (0511) 4782881
fathimahrahman@gmail.com¹

Abstrak

Pelayanan kesehatan untuk karyawan pada sebuah perusahaan adalah suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh perusahaan karena sudah menjadi peraturan pemerintah Indonesia. Pelayanan kesehatan yang ada pada perusahaan meliputi pengobatan ringan, klaim biaya pengobatan dan merujuk karyawan yang sakit ke rumah sakit yang telah bekerja sama dengan perusahaan.

Aplikasi Pendataan Pelayanan Kesehatan Karyawan adalah aplikasi untuk membantu petugas dalam melakukan pendataan serta memberikan laporan mengenai proses pelayanan kesehatan perusahaan. Karyawan juga akan mudah dalam melakukan klaim biaya pengobatan. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *user acceptance* diperoleh kesimpulan Sistem yang telah dirancang dapat melakukan proses pendataan pelayanan kesehatan serta dapat memberikan laporan yang akurat dan dapat melakukan proses pendataan dalam jumlah banyak yang diaplikasikan lebih cepat, mudah, akurat, dan berikut adalah hasil rekapitulasi dari semua jawaban melalui *user acceptance* ialah sebanyak 40% responden sangat setuju dan 60% responden setuju.

Kata Kunci : Pendataan Pelayanan Kesehatan, Borland Delphi, Sistem Informasi Pendataan Pelayanan Kesehatan.

Abstract

Health services to employees at a company is an obligation which must be owned by the company due to government regulation has become Indonesia. Health services exist at a company includes light treatment, claims the treatment and refer a sick employee home sick which has been working with the company.

Application Of Logging On Health Services application to help officers/employees in conducting logging as well as provide a report on the process of health care companies. Employees also will be easy to do the treatment claims. This application is created using the Borland Delphi program.

Based on the test results using the user acceptance conclusion which system has been designed can do health care as well as logging process can provide an accurate report and it can process large amounts of logging which applicated more fast, easy, accurate, and here's a recap of the results from all the answers through user acceptance is by as much as 40% of respondents strongly agreed and 60% of the respondents agree.

Keywords: Health Service Logging, Borland Delphi, Employee Health Service Information System

1. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang antara lain diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam pengukuran IPM, kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi

serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan dibutuhkan perubahan cara pandang (*mindset*) dari paradigma sakit ke paradigma sehat [1].

Program kesehatan harus menjadi milik masyarakat, yang pada akhirnya “kesehatan” itu telah menjadi budaya di masyarakat. Program Kesehatan harus pula dapat dilaksanakan oleh masyarakat sendiri dengan kemandiriannya; *advocacy*, *fasilitasi*, dan *technical assistant* dibantu oleh multi sektoral termasuk masyarakat bisnis. Masyarakat multi sektoral, dan masyarakat bisnis harus mampu dan memahami “pembangunan yang berwawasan kesehatan” [2].

Klinik Perusahaan dalam suatu wilayah sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional, berada dibawah koordinasi Puskesmas. Dalam kaitan dengan fungsi-fungsi tersebut, Puskesmas harus mengkoordinir dan membina upaya masyarakat/swasta dan perorangan dalam bidang upaya kesehatan dasar. Upaya Puskesmas untuk mengkoordinir Balai Pengobatan swasta tersirat pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 920/Per/Menkes/XII/86 pasal 28 yang menyebutkan : “Pembinaan dan pengawasan upaya pelayanan medik dasar menjadi tanggung jawab Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, dilakukan secara berjenjang sesuai dengan tingkat tanggung jawab wilayah” [3]. Dengan demikian Klinik Perusahaan bertanggung jawab secara administrasi kepada Puskesmas, karena Puskesmas adalah penanggungjawab masalah kesehatan pada suatu wilayah kerja. Untuk mewujudkan kesehatan pekerja yang baik, maka perusahaan diharapkan dapat menyediakan sarana pelayanan kesehatan kerja.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerjakaryawan meningkat [4].

Mutu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan harapan pasien tentunya akan memberikan dampak positif dalam penyelenggaraan kesehatan di sebuah klinik kesehatan, karena dengan adanya kepuasan pada pasien akan terjalin hubungan yang harmonis antara klinik dan pasien. Kepuasan mutu pelayanan dalam bidang kesehatan tersebut haruslah dirasakan seluruh pasien yang berkunjung ke klinik. [5]

Sistem pelayanan kesehatan pada klinik PT. Putra Perkasa Abadi saat ini untuk proses input data pasien dan media penyimpanan data-data klinik masih dicatat menggunakan buku catatan pemeriksaan, antara lain dalam proses pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis dan pencatatan data obat yang digunakan pasien sehingga menyebabkan terhambatnya pembuatan laporan. Data riwayat berobat pasien yang ada selama ini masih berupa catatan yang tertulis pada kertas mengakibatkan resiko kehilangan data sangat besar sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan oleh pihak dokter klinik dalam proses pengobatan lanjutan atau rujukan bagi pasien tersebut.

Sistem informasi yang mendukung peningkatan efisiensi kerja, waktu dan sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan rawat jalan di klinik perlu dibangun untuk memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal serta dapat mempercepat proses pelayanan kesehatan rawat jalan [6]. Sistem aplikasi yang dirancang berbasis desktop agar lebih mudah dalam perawatan database karena SDM yang ada pada klinik masih terbatas.

Pada penelitian tentang Studi Tentang Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Klinik Hyperkes PT. Balikpapan Forest Industries Kelurahan Jenebora Kecamatan Penajam Paser Utara Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat sebagai pelaksana yang di dalamnya terdapat berbagai pelayanan pengobatan seperti Pelayanan Apotik, Pelayanan Dokter Umum, Pelayanan Tindakan serta Pelayanan mobil Ambulance yang sudah berjalan cukup baik dengan adanya konsultasi yang rutin dilakukan oleh masyarakat dan karyawan PT. Balikpapan Forest Industries [7]. Ayuliana dalam penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Manajemen pada Klinik Skala Kecil merancang dan menghasilkan aplikasi yang meliputi pendaftaran pasien yang mencakup data pasien dan data riwayat medis pasien, pencatatan data obat dan alat kesehatan sampai pencatatan keuangan dan pelaporannya [8].

2. Metode Penelitian

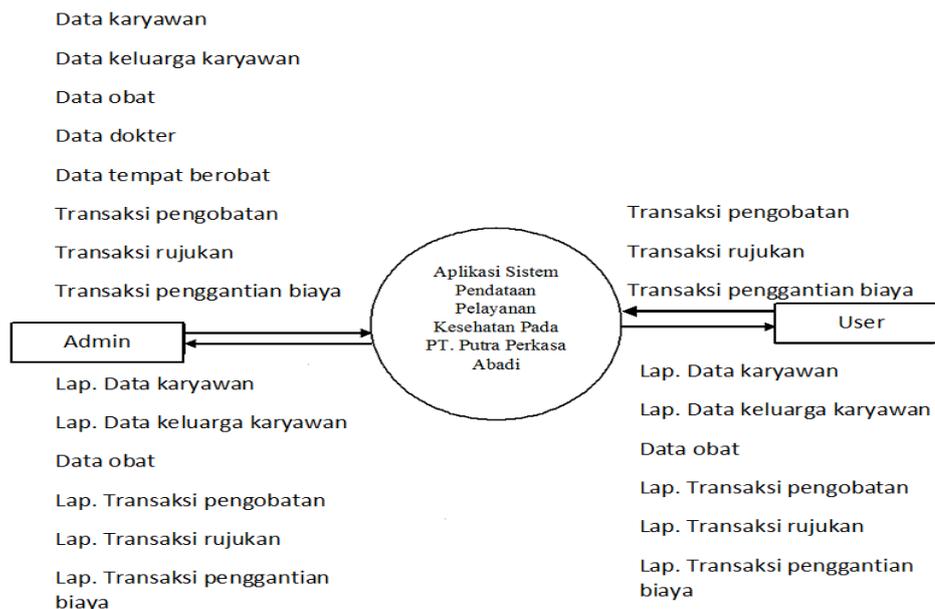
Penelitian diawali dengan mengetahui bagaimana penerapan program kesehatan di PT. Putra Perkasa Abadi melalui wawancara langsung, kuesioner, pengamatan, dan beberapa dokumen pada klinik kesehatan perusahaan. Penelitian berdasarkan pada kenyataan bahwa dibutuhkannya sebuah sistem informasi manajemen yang mampu mengumpulkan data dan memberikan informasi yang akurat secara tepat dan cepat.

Data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh dengan pemeriksaan dokumentasi yang secara langsung mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dari dokumen internal klinik. Dari pemeriksaan dokumen internal ini akan diperoleh informasi yang mendukung dalam pembuatan basis data yang akan dibuat. Observasi dilakukan dengan melakukan survei dan mengamati kegiatan operasi pada klinik. Dari observasi yang dilakukan diperoleh informasi yang dapat digunakan dalam merancang basis data, dan wawancara dilakukan terhadap pihak klinik untuk menentukan dan menganalisis aplikasi basis data yang diinginkan. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai berbagai proses yang tengah berjalan dalam klinik, permasalahan yang sedang dihadapi, dan kebutuhan akan sistem informasi yang sesuai.

Data kualitatif/data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dari berbagai sumber referensi baik fisik maupun elektronik yang berkaitan dengan sistem informasi yang dibuat. Pengolahan dan analisis data, dilakukan sesuai dengan batasan penelitian dengan tujuan dapat menjawab permasalahan. Setelah data diolah, diharapkan didapat suatu aplikasi yang dapat membantu klinik dan petugas klinik khususnya dalam mencapai tujuannya.

2.1. Kebutuhan Sistem

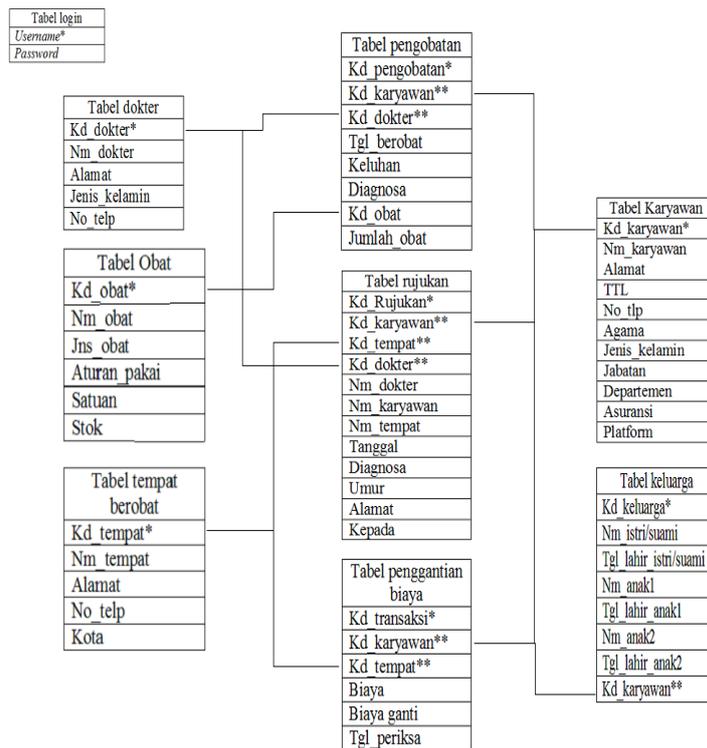
Alur sistem yang ada pada aplikasi ini dapat terlihat diagram konteks sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Konteks

Diagram konteks memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua *external entity* harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada input-proses-output. [9].

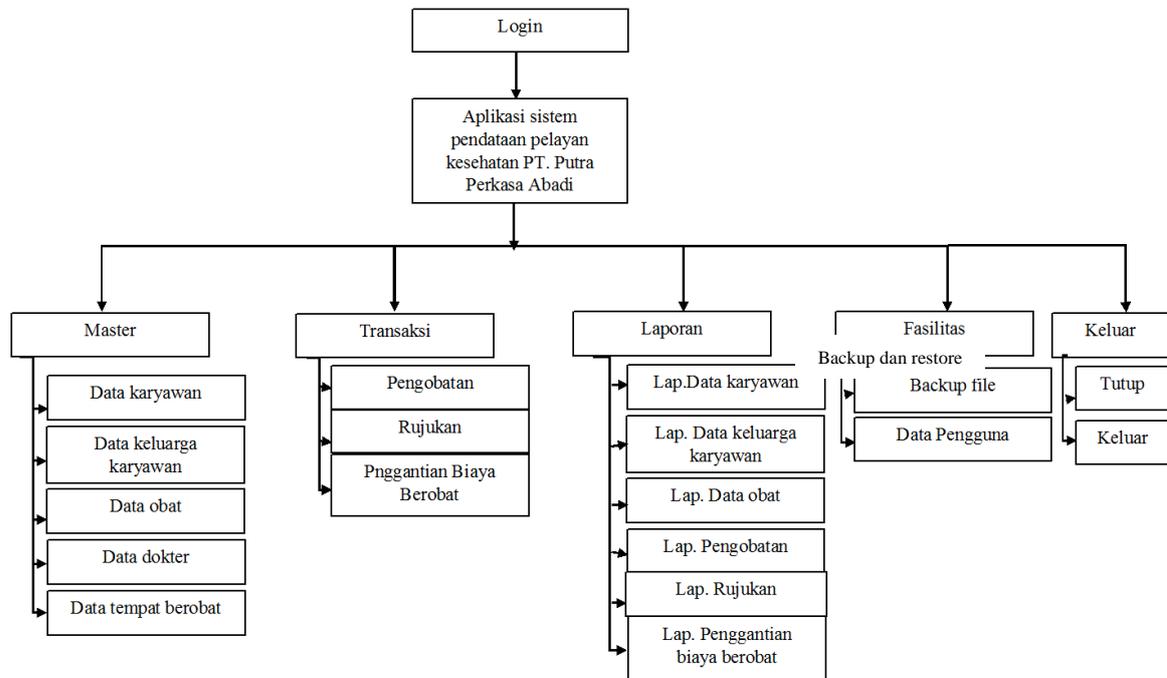
Kemudian model data dalam sistem ini digambarkan dengan seperti gambar 2 yang menampilkan struktur relasi antar tabel dalam basis data yang digunakan oleh sistem.



Gambar 2. Ralasi Tabel

2.2 Model Arsitektural Sistem Aplikasi

Model arsitektural menggambarkan struktur alur yang menjadi pusat pengaturan dan pengendalian pengelolaan sistem basis data (*database system*) dari keseluruhan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Karyawan.



Gambar 3. Desain Arsitektural

Desain arsitektural merupakan tampilan halaman utama antar muka (*interface*) dimana pada halaman ini nantinya menyediakan menu menu yang dapat diakses, diantaranya terdapat menu master, menu transaksi, laporan, fasilitas, keluar.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil

Master Transaksi Laporan Fasilitas Keluar



PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU



Gambar 4. Form Menu Utama

Menu utama adalah tampilan depan program yang memuat menu-menu menuju ke *form* yang lain. Ini merupakan prosedur dasar menuju ke menu lainnya. Jika pengguna login sebagai admin, maka pada menu utama memunculkan seluruh menu yang tersedia pada aplikasi seperti, menu master data, transaksi, laporan, fasilitas dan keluar.



MASTER DATA KARYAWAN

PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

Kode Karyawan
 Nama Karyawan
 Alamat
 Tempat, Tanggal Lahir 13/08/2017
 Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
 No. Telp
 Agama
 Jabatan
 Departemen
 Asuransi
 Batas Ganti Rp. 0

| Kode Karyawan | Nama Karyawan | Alamat | Tempat Lahir | Tanggal Lahir | No. Telp |
|---------------|------------------|-------------|--------------|---------------|--------------|
| 01120456 | mahdiannoor | jorong | jorong | 20/01/1994 | 081348739849 |
| 06050521 | eka dian sukmana | salatiga | salatiga | 21/02/1989 | 082131817313 |
| 07010241 | dodi sukmaja | banyuwangi | yogyakarta | 03/10/1986 | 081318278279 |
| 07090763 | joko susilo | banjarmasin | banjarmasin | 12/02/1985 | 081186873987 |

Pencarian Kode Nama

Gambar 5. Form Data Karyawan

Form Data Karyawan digunakan untuk mengelola data karyawan, pada form ini admin dapat melakukan beberapa aktivitas yaitu menambah data, mengubah data dan menghapus data karyawan.



TRANSAKSI PENGOBATAN KARYAWAN

PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

| | | | |
|-----------------|----------------------------------|---------|---|
| Kode Pengobatan | <input type="text"/> | Tanggal | <input type="text" value="13/08/2017"/> |
| Karyawan | <input type="text" value="..."/> | Dokter | <input type="text" value="..."/> |
| Jabatan | <input type="text"/> | Obat | <input type="text" value="..."/> |
| Departemen | <input type="text"/> | Jumlah | <input type="text"/> |
| Keluhan | <input type="text"/> | | |
| Diagnosa | <input type="text"/> | | |

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Keluar

| Kode Pengobatan | Kode Karyawan | Kode Dokter | Kode Obat | Tanggal Berobat | Keluhan | Diagnosa |
|-----------------|---------------|-------------|-----------|-----------------|--------------|----------|
| PK-0004 | 09120234 | DR-0001 | OB-0001 | 15/08/2017 | pusing | demam |
| PK-0005 | 10100866 | DR-0001 | OB-0001 | 11/08/2017 | sakit kepala | demam |

Pencarian Kode Nama Cari

Gambar 6. Form Transaksi Pengobatan Karyawan

Form transaksi pengobatan karyawan digunakan untuk memproses data pengobatan karyawan yang terjadi pada klinik yang disediakan oleh perusahaan, pada transaksi ini karyawan akan didata dan didiagnosa gejala yang dirasakan sehingga dokter dapat memutuskan apakah karyawan tersebut hanya diberi obat atau harus dirujuk ke rumah sakit.



TRANSAKSI PENGGANTIAN BIAYA BEROBAT

PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

| | | | |
|----------------|----------------------------------|-------------------|---|
| Kode Transaksi | <input type="text"/> | Tanggal | <input type="text" value="13/08/2017"/> |
| Karyawan | <input type="text" value="..."/> | Tempat | <input type="text" value="..."/> |
| Nama Istri | <input type="text"/> | Biaya Berobat | <input type="text"/> |
| Nama Anak ke1 | <input type="text"/> | Batas Biaya Ganti | <input type="text"/> |
| Nama Anak ke2 | <input type="text"/> | Sisa Biaya Ganti | <input type="text"/> |
| Asuransi | <input type="text"/> | | |

Tambah Ubah Hapus Batal Simpan Keluar

| Kode Transaksi | Tanggal Berobat | Kode Karyawan | Nama Karyawan | Kode Keluarga | Nama Istri | Ana |
|----------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|------------|-------|
| PB-0005 | 13/08/2017 | 07010241 | dodi sukmaja | KL-0005 | sulastri | jaya |
| PB-0006 | 13/08/2017 | 01120456 | mahdiannoor | KL-0004 | eka | jesic |
| PB-0007 | 13/08/2017 | 07010241 | dodi sukmaja | KL-0005 | sulastri | jaya |

Pencarian Kode Nama Cari

Gambar 7. Form Transaksi Penggantian Biaya Berobat

Form transaksi penggantian biaya berobat adalah transaksi untuk klaim biaya pengobatan yang dilakukan oleh keluarga karyawan. Setiap karyawan memiliki batasan biaya yang dapat diganti oleh perusahaan tergantung jabatan karyawan.



TRANSAKSI RUJUKAN
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

| | | | |
|--------------|--|----------|--|
| Kode Rujukan | <input type="text"/> | Tanggal | 13/08/2017 |
| Karyawan | <input type="text"/> | Diagnosa | <input style="height: 50px;" type="text"/> |
| Umur | <input type="text"/> Tahun | Kepada | <input type="text"/> |
| Alamat | <input style="height: 40px;" type="text"/> | | |
| Kode Tempat | <input type="text"/> | Dari | <input type="text"/> |

| Kode Rujukan | Kode Karyawan | Kode Tempat | Kode Dokter | Nama Karyawan | Nama Dokter | Nama Tempat | F |
|--------------|---------------|-------------|-------------|---------------|-------------|-------------|---|
| ▶ RU-0001 | 09120234 | TB-0001 | DR-0001 | subarjo | RSU. RAZA | RSU. RAZA | 1 |

Pencarian Kode Nama

Gambar 8. Form Transaksi Rujukan



PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

SURAT RUJUKAN
KLINIK PT. PUTRA PERKASA ABADI

Nomor : RU-0003

Hal : Surat Rujukan Karyawan

Angsana, 09 Okt 2017

Kepada :
Yth. NN
DI Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut atas penderita :

Nama : Fajrin Muhammad

Umur : 27 Tahun

Alamat : Jl. Merak

Hasil Pemeriksaan : test

Yang merujuk

Gambar 9. Tampilan Surat Rujukan

Form transaksi rujukan adalah transaksi untuk karyawan yang telah melakukan pengobatan namun didiagnosa oleh dokter klinik mengalami gejala yang cukup serius sehingga diperlukan penanganan lebih lanjut dirumah sakit. Setelah semua isian pada form transaksi rujukan diisi kemudian akan surat rujukan bisa dicetak dan diserahkan kepada pasien atau karyawan tersebut.

LAPORAN PENGOBATAN
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

Periode

02/10/2017 s/d 02/10/2017

semua Per karyawan

Lihat Keluar

Gambar 10. Laporan Pengobatan

LAPORAN TRANSAKSI PENGOBATAN
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH

| Kode Karyawan | Nama Karyawan | Jabatan | Departemen | Keluhan | Diagnosa | Dokter | Obat | Jumlah |
|---------------|-----------------|----------------|------------|-------------|--------------------|------------|-------------|--------|
| 1111111111 | Fajrin Muhammad | Management | Produksi | Perut Keram | Maag Akut | dr. Zaenab | Paracetamol | 1 |
| 2222222222 | Andi Maulana | Non Management | HRGA | Command Flu | Radang Tenggorokan | dr. Zaenab | Paracetamol | 1 |
| 1111111111 | Fajrin Muhammad | Management | Produksi | test | test | dr. Zaenab | Paracetamol | 3 |

Gambar 11. Tampilan Laporan Pengobatan

Untuk laporan Pengobatan dilakukan per periode untuk tiap karyawan atau secara keseluruhan.

LAPORAN RUJUKAN
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

Periode

02/10/2017 s/d 02/10/2017

semua Per karyawan

Lihat Keluar

Gambar 12. Laporan Pengobatan Rujukan



LAPORAN RUJUKAN
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH

| Kode Karyawan | Nama Karyawan | Umur | Alamat | Tanggal | Diagnosa | Dirujuk Ke |
|---------------|-----------------|------|---------------------|------------|--------------------|------------|
| 1111111111 | Fajrin Muhammad | 27 | Jl. Merak | 07/08/2017 | Maag Akut | RSU. RAZA |
| 2222222222 | Andi Maulana | 37 | Jl. Buhukumba No. 1 | 07/08/2017 | Radang Tenggorokan | RSU. RAZA |
| 1111111111 | Fajrin Muhammad | 27 | Jl. Merak | 09/08/2017 | test | RSU. RAZA |

Gambar 13. Tampilan Laporan Pengobatan Rujukan



LAPORAN PENGGANTIAN BIAYA BEROBAT
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH BUMBU

Periode

02/10/2017 s/d 02/10/2017

semua Per karyawan

Gambar 14. Laporan Penggantian Biaya Berobat



LAPORAN TRANSAKSI BIAYA PENGOBATAN
PT. PUTRA PERKASA ABADI
ANGSANA - TANAH

| Kode Karyawan | Nama Karyawan | Asuransi | Tanggal | Tempat Berobat | Biaya Berobat | Sisa Platform | Platform |
|----------------|---------------|----------|------------|----------------|---------------|----------------|----------|
| 3333333333 | AndiJa | Ada | 28/09/2017 | RSU. RAZA | 200000 | 2800000 | 3000000 |
| 4444444444 | Muhaimin | Tidak | 28/09/2017 | RSU. RAZA | 250000 | 1750000 | 2000000 |
| Total : | | | | | | 4500000 | |

Gambar 15. Tampilan Laporan Penggantian Biaya Berobat

3.2. Pengujian Sistem

Pengujian aplikasi ini dilakukan dengan *user acceptance* menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan proses pengujian sistem secara langsung kepada pengguna sistem dengan melihat tanggapan pengguna/responden. Adapun kuisioner yang diberikan adalah :

1. Apakah aplikasi sangat membantu dalam proses pendataan pelayanan kesehatan yang ada pada perusahaan ?

Tabel 1. Tabel Pertanyaan Pertama

| Tanggapan | Jumlah | Bobot | Skor | Persentase % |
|---------------|--------|-------|------|--------------|
| Sangat setuju | 7 | 4 | 28 | 70% |
| Setuju | 3 | 3 | 9 | 30% |
| Kurang setuju | 0 | 2 | 0 | 0% |
| Tidak setuju | 0 | 1 | 0 | 0% |
| Total | 10 | | 37 | 100% |

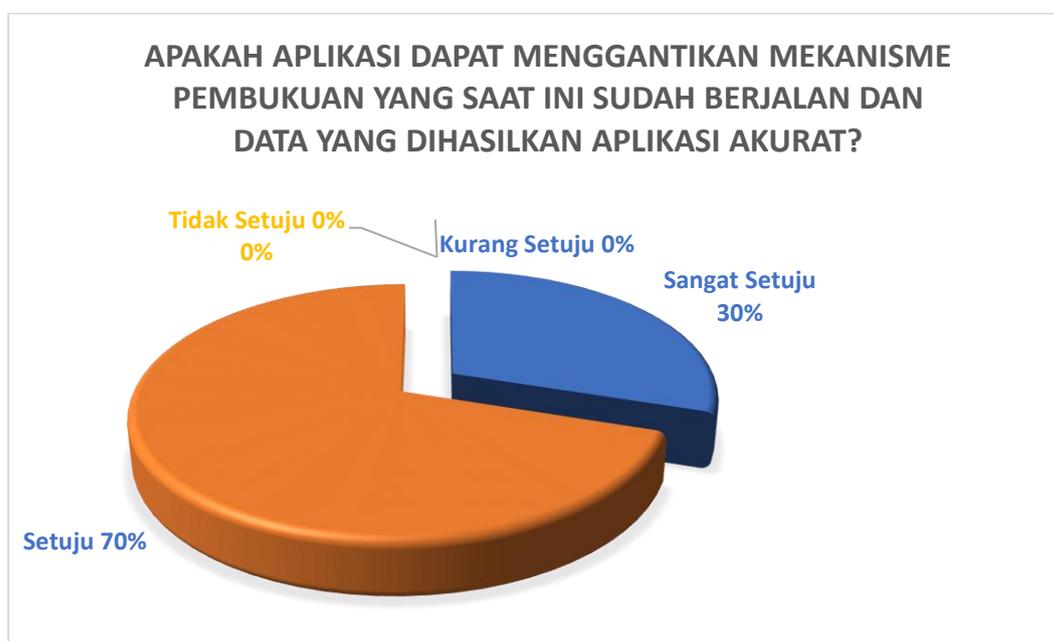


Gambar 16. Grafik Persentase Kuesioner Pertama

2. Apakah aplikasi dapat menggantikan mekanisme pembukuan yang saat ini sudah berjalan dan data yang dihasilkan aplikasi akurat ?

Tabel 2. Tabel Pertanyaan Kedua

| Tanggapan | Jumlah | Bobot | Skor | Persentase % |
|---------------|--------|-------|------|--------------|
| Sangat setuju | 3 | 4 | 12 | 30% |
| Setuju | 7 | 3 | 21 | 70% |
| Kurang setuju | 0 | 2 | 0 | 0% |
| Tidak setuju | 0 | 1 | 0 | 0% |
| Total | 10 | | 33 | 100% |



Gambar 17. Grafik Persentase Kuesioner Kedua

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil *user acceptance* dapat diambil kesimpulan bahwa : Sistem yang telah dirancang dapat melakukan proses pendataan pelayanan kesehatan serta dapat memberikan laporan yang akurat.

1. Dari hasil kuisisioner *user acceptance* terhadap sistem informasi pelayanan kesehatan karyawan didapatkan bahwa 70% menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi sangat membantu dalam proses pendataan pelayanan kesehatan yang ada pada perusahaan dan 70% menyatakan setuju aplikasi dapat menggantikan mekanisme pembukuan yang saat ini sudah berjalan dan data yang dihasilkan aplikasi akurat.

Referensi

- [1] Moenir, H.A.S., (1992). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Bumi Aksara, Jakarta
- [2] Aris Tri Haryanto , (2012). Pelayanan Kesehatan (Studi Rawat Inap di Puskesmas Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri), *Jurnal Transformasi*, XIV(22): 1-10
- [3] Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 920/PER/MENKES/XII/1986 Pasal 28 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Upaya Pelayanan Medik.
- [4] Muhammad Busyairi, 2014, Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 13(2): 112-124
- [5] Linda Prasetyaning Widayanti, 2018, Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan : Studi Deskriptif pada Klinik UIN Sunan Ampel, *Journal of Health Science and Prevention*, 2(1): 22-26
- [6] Eky Bangun Mukti, 2013, Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalam Berbasis Desktop, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(2): 57-64
- [7] Titis Jurlina, 2016, Studi Tentang Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Klinik Hyperkes PT. Balikpapan Forest Industries Kelurahan Jenebora Kecamatan Penajam Paser Utara Kabupaten Penajam Paser Utara, *Journal Administrasi Negara*, 4(1): 1-12
- [8] Ayuliana, 2014, Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pada Klinik Skala Kecil (Studi Kasus : Klinik Dr. Jonni), *Jurnal ComTech*, 5(2): 1059-1072
- [9] Rita Afyenni, 2014, Perancangan Data Flow Diagram untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus : SMA Pembangunan Laboratorium UNP), *Jurnal TEKNOIF*, 2(1) 35-39